

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, Denzim dan Lincoln dalam (Moleong, 2007:5). Penelitian ini lebih menekankan pada catatan yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan lengkap mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan mobil pada PT. Agung Automall. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan sebenarnya yang ditemui dilapangan. Penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan data yang berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka dan frekuensi. Penelitian deskriptif ini berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah penelitian yang menunjukkan kepada orang, individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran (kasus) yang diteliti (Faisal 1995: 109). Sedangkan menurut Partanto dan Barry (1994:730) subjek penelitian adalah orang yang dipakai untuk percobaan atau penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah karyawan dari PT. Agung Automall Pekanbaru Cabang Harapan Raya yang terdiri dari: satu orang Manager Marketing, satu orang Sales Supervisor, satu orang Sales Executif, satu orang Sales Counter, dan satu orang Administrasi Head. Lima informan tersebut dipilih karena orang-orang tersebut bertanggung jawab dan berkaitan langsung dengan pemasaran dan penjualan mobil Toyota pada PT. Agung Automall Pekanbaru Cabang Harapan Raya yang nantinya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam menyempurnakan penelitian, sedangkan dua orang calon pembeli yang menjadi informan adalah untuk mengetahui alasan yang membuat calon pembeli tersebut tertarik untuk membeli mobil Toyota di PT. Agung Automall Pekanbaru Cabang Harapan Raya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2002:116). Adapun objek pada penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Mobil Pada PT. Agung Automall Cabang Harapan Raya Pekanbaru.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

[illegible]

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Bungin (2005:119) data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang yang kita jadikan sasaran penelitian (informan). Data-data yang ingin kita dapatkan berupa informasi-informasi atau tanggapan tentang permasalahan yang ingin kita teliti nantinya. Data yang penulis peroleh yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang bersumber dari objek penelitian yaitu para responden yang berkaitan dengan yang diteliti, berupa produk dan kebijakan mengenai strategi komunikasi pemasaran mobil dalam meningkatkan penjualan pada PT. Agung Automall Cabang Harapan Raya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dari data primer yang kita dapatkan sebelumnya. Data sekunder biasa berbentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari sumber lainnya yang pasti menunjang penelitian.

Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu data yang telah tersedia di Perusahaan, berupa dokumen objek penelitian. Seperti file-file serta

informasi-informasi tertulis yang diperoleh dari bagian pelayanan pelanggan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini diperlukan keberadaan informan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2005:90). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2005:127). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005:186).

Wawancara dilakukan secara langsung yang mana peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui tatap muka kepada informan. Wawancara dilakukan di kantor pada waktu jam kerja, hal ini dimaksud agar peneliti langsung mendapatkan hasil wawancara disertai data-data yang tersedia di perusahaan. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka dengan *key informen* yakni dengan

Manager Marketing PT. Agung Automall Cabang Harapan Raya Pekanbaru, Sales Supervisor, Sales Executif, Sales Counter, dan Administration Head. Adapun wawancara yang dilakukan dengan pelanggan yang berkunjung ke showroom guna untuk mendapatkan informasi tentang produk yang dijual PT. Agung Automall Pekanbaru. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak berstruktur, dimana pewawancara mempunyai kebebasan dalam merumuskan dan menanyakan pokok-pokok yang tertera dalam pedoman wawancara kepada informan.

2. Pengamatan

Pengumpulan data melalui pengamatan dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Dengan pengamatan, peneliti juga dapat menangkap arti dari fenomena dari segi pengertian subyek penelitian dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan peneliti bahwa subjek tersebut dapat menjadi sumber bagi penelitian (Moleong, 2005:174-175). Jenis pengamatan yang dapat dilakukan seperti pada acara *Event*, pengamatan di *Showroom*, dan di *Dealer*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat (Kriyanto, 2006:11). Dokumen adalah bahan tertulis ataupun film maupun foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan

seorang penyidik sesuai dengan kepentingan (Moleong, 2005:216). Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara menyalin data atau arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang tersedia pada Perusahaan PT. Agung Automall Cabang Harapan Raya Pekanbaru yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Moleong (2005:328) mengatakan dengan adanya perpanjangan keikutsertaan pada penelitian dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses mencocokkan antara hasil wawancara, atau observasi dengan bukti dokumentasi, atau pendapat orang lain (Sabarguna, 2008:60). Sedangkan menurut Moleong (2005:330), Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Paton (dalam Moleong, 2012:331) juga menjelaskan bahwa triangulasi dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja yang digunakan (Moleong, 2005:103). Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi yang berpedoman pada landasan teori tentang masalah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70) yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebagian proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarik kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Dalam hal ini, analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Kemudian data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil maksudnya.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.